

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari analisis motivasi mahasiswa (variabel X) dan menggunakan dua layanan syariah dan konvensional (variabel Y). data dari variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebar kepada para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Setiap responden yang memberikan tanggapan terhadap kuisisioner yang disebar tentu memiliki karakteristik yang berbeda, adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yang digunakan adalah jenis kelamin, Semester, bank syariah yang digunakan, bank konvensional yang digunakan, lama waktu menggunakan bank syariah dan lama waktu menggunakan bank konvensional. Hasil pengelompokan responden menurut karakteristik diatas adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Pada karakteristik jenis kelamin, responden dibagi kedalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan, untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dari responden

yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
L	39	39 %
P	61	61 %
Total	100	100 %

2. Semester

Pada karakteristik Semester, responden beragam dari mulai semester 1 hingga semester 1, rincianya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2
Semester

Semester	Jumlah	Persen
1	3	3 %
3	3	3 %
5	20	20 %
7	62	62 %
9	8	8 %
11	4	4 %
Total	100	100 %

3. Bank syariah yang digunaka

Pada karakteristik bank syariah yang digunakan, responden menggunakan bank syariah yang beragam ada yang menggunakan Bank Negara Indonesia Syariah

(BNIS), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Tabungan Negara Syariah (BTNS), Mandiri Syariah (MDRS), Bank Mega Syariah (MGS), Muamalat (MMLT), rinciannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.3
Bank Syariah

Bank syariah yang digunakan	Jumlah	Persen
BNIS	18	18 %
BRIS	33	33 %
BTNS	5	5 %
MDRS	26	26 %
MGS	1	1 %
MMLT	17	17 %
Total	100	100 %

4. Bank konvensional yang digunakan

Pada karakteristik bank konvensional yang digunakan, responden menggunakan bank yang beragam ada yang menggunakan Bank Central Asia (BCA), Bank Jabar Banten (BJB), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) serta Bank Mandiri (MDR), rinciannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4
Bank Konvensional

Bank syariah yang digunakan	Jumlah	Persen
BCA	14	14 %
BJB	1	1 %
BNI	8	8 %
BRI	41	41 %
BTN	31	31 %
MDR	5	5 %
Total	100	100 %

5. Lama waktu menggunakan bank syariah

Pada lama waktu penggunaan bank syariah pada setiap responden beragam, rincianya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Bank Syariah

Bank syariah yang digunakan	Jumlah	Persen
1	55	55 %
2	29	29 %
3	6	6 %
4	3	3 %
5	6	6 %
6	1	1 %
Total	100	100 %

6. Lama waktu menggunakan bank syariah

Pada lama waktu penggunaan bank syariah pada setiap responden beragam, rinciannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.6
Bank Konvensional

Bank syariah yang digunakan	Jumlah	Persen
1	18	18 %
2	15	25 %
3	29	29 %
4	17	17 %
5	14	14 %
6	3	3 %
7	2	2 %
8	2	2 %
Total	100	100 %

B. Analisis Data Penelitian

Untuk menganalisis variabel-variabel penelitian ini, akan digunakan metode statistik. Metode tersebut digunakan di samping untuk mendapatkan hasil yang memiliki ketelitian yang tinggi, juga untuk memperoleh, menghitung dan mengelola data yang ada, untuk membantu mengelola serta mengolah data tersebut digunakan aplikasi pemerograman yaitu SPSS versi 26.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir-butir variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Berikut penulis sajikan validitas tersebut ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel X

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,498	0,1956	Valid
Pernyataan 2	0,617	0,1956	Valid
Pernyataan 3	0,636	0,1956	Valid
Pernyataan 4	0,725	0,1956	Valid
Pernyataan 5	0,556	0,1956	Valid
Pernyataan 6	0,730	0,1956	Valid
Pernyataan 7	0,728	0,1956	Valid
Pernyataan 8	0,668	0,1956	Valid
Pernyataan 9	0,642	0,1956	Valid
Pernyataan 10	0,664	0,1956	Valid
Pernyataan 11	0,770	0,1956	Valid
Pernyataan 12	0,637	0,1956	Valid
Pernyataan 13	0,719	0,1956	Valid
Pernyataan 14	0,654	0,1956	Valid

Pernyataan 15	0,691	0,1956	Valid
Pernyataan 16	0,644	0,1956	Valid
Pernyataan 17	0,680	0,1956	Valid
Pernyataan 18	0,338	0,1956	Valid
Pernyataan 19	0,714	0,1956	Valid
Pernyataan 20	0,526	0,1956	Valid
Pernyataan 21	0,710	0,1956	Valid
Pernyataan 22	0,764	0,1956	Valid
Pernyataan 23	0,795	0,1956	Valid
Pernyataan 24	0,703	0,1956	Valid
Pernyataan 25	0,577	0,1956	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka data variabel X (Analisis Motivasi Nasabah) dapat dinyatakan valid, karena pada setiap item memperoleh r hitung yang lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel).

Sedangkan untuk data variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,778	0,1956	Valid
Pernyataan 2	0,706	0,1956	Valid
Pernyataan 3	0,689	0,1956	Valid

Pernyataan 4	0,611	0,1956	Valid
Pernyataan 5	0,671	0,1956	Valid
Pernyataan 6	0,689	0,1956	Valid
Pernyataan 7	0,638	0,1956	Valid
Pernyataan 8	0,589	0,1956	Valid
Pernyataan 9	0,680	0,1956	Valid
Pernyataan 10	0,650	0,1956	Valid
Pernyataan 11	0,656	0,1956	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, data variabel Y (Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional) dapat dinyatakan valid juga, karena pada setiap item memperoleh r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung $>$ r tabel).

b. Uji Reliabilitas

Teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument penelitian tergantung dari skala yang digunakan. Salah satu teknik pengukuran reliabilitas yang peneliti gunakan yaitu *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan hasil dari pengolahan menggunakan SPSS versi. 26 adalah seperti pada tabel di bawah:

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel X Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	25

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai output *reliability statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,952, karena nilai $0,952 > 0,1956$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel X bersifat reliabel.

Untuk variabel Y dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel Y Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.478	11

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai output *reliability statistic* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,478, karena nilai $0,478 > 0,1956$ maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel Y bersifat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam analisis pengujian normalitas peneliti menggunakan analisis dengan menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov test*. Hasil uji SPSS versi 26, dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.11

Uji Normalitas data Kolmogrov-Smirnov test

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
X	3.00	.193	17	.093	.893	17	.051
Y	4.00	.234	65	.000	.868	65	.000

Berdasarkan data pada tabel 4.6 tersebut, dapat dinyatakan bahwa nilai sig. pada *Kolmogrov-Smirnov* Analisis Motivasi Nasabah dan Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional lebih besar dari signifikansi = 0,05, yaitu (0,17 dan 0,65 > 0,05). Berdasarkan hasil tersebut maka dinyatakan bahwa data variabel X (Analisis Motivasi Nasabah) dan variabel Y (Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah) dapat dikatakan normal.

b. Uji Autokorelasi

Hasil analisis menggunakan SPSS versi 26. diketahui angka *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.532	3.59176	2.059

a. Predictors: (Constant), X *Analisis Motivasi Nasabah*

b. Dependent Variable: Y *Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah*

Dari hasil perhitungan tersebut, DW (2.059) lebih besar dari dL (1,65) dan dU (1,69). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 26. menggunakan plot uji heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan:

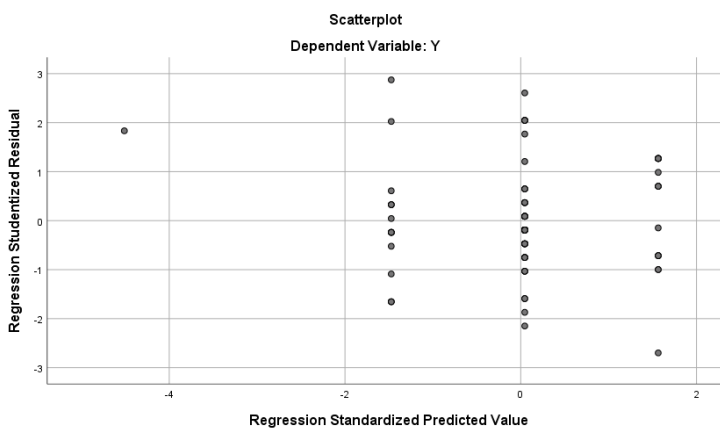
- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari perhitungan menggunakan spss vers 20.00 dapat di lihat pada gambar di bawah:

Gambar 4.1

Deteksi Heteroskedastisitas



Berdasarkan output scatterplots spss di atas, diketahui bahwa: titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik menggunakan spss versi 26. dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.331	2.206		9.669	.000		
X	5.838	.548	.732	10.648	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji regresi linear, dapat diperhatikan nilai tolerance dan VIF, dimana untuk variabel X nilai tolerance = 1,000 $> 0,10$ dan nilai VIF = 1.000 < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier

Berdasarkan hasil output analisis menggunakan SPSS versi 26. diketahui analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.331	2.206		9.669	.000
	X	5.838	.548	.732	10.648	.000

a. Dependent Variable: Y *Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah*

Dalam analisis ini tidak hanya melihat eratnya hubungan antara variabel, tetapi juga melihat bagaimana hubungan tersebut, apakah positif atau negatif. Berdasarkan hasil output perhitungan dengan spss 26 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX = \hat{Y} = 19,196 + 0,486X.$$

Konstanta sebesar 21.331 menyatakan apabila Motivasi Nasabah mengalami perubahan, maka konstanta Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional adalah 21.331. Koefisien regresi x 1 sebesar 5,838 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 Motivasi Nasabah akan meningkatkan Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional sebesar 5,838.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis penelitian yang diajukan. Uji t ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Uji Hipotesis (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.331	2.206		9.669	.000
	X	5.838	.548	.732	10.648	.000

Hipotesis:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh Motivasi Nasabah terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh Motivasi Nasabah

terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional.

Pada analisa ini dengan menggunakan SPSS 26, terlihat bahwa t_{hitung} 10,648. Dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $100 - 1 = 99$, uji dilakukan dua sisi dengan perhitungan interpolasi, maka dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,66. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,648 > 1,66$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Nasabah terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional.

b. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil output analisis menggunakan SPSS versi 20.00 diketahui koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.732
	X	.732	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	100	100
	X	100	100

Berdasarkan analisis koefisien korelasi $R = 0,732$ menyatakan bahwa kekuatan pengaruh variabel independent dalam hal ini adalah Motivasi Nasabah terhadap variabel dependent yaitu Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional sebesar 73,20% yang mengandung arti bahwa Motivasi Nasabah memiliki pengaruh yang kuat terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional.

c. Koefisien Determinasi (R^2 atau R Square)

Berdasarkan hasil output menggunakan spss versi 26 diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.532	3.59176

a. Predictors: (Constant), X Analisis Motivasi Nasabah

b. Dependent Variable: Y Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang mengukur besarnya presentase kontribusi variabel yang dapat dijelaskan oleh garis regresi linier. pada analisis diperoleh R^2 (*R Square*) = 0,536, artinya besarnya kontribusi Motivasi Nasabah (variabel X) terhadap

Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional (variabel Y) sebesar 53,60% sedangkan sisanya ($100\% - 53,60\% = 46,40\%$) dapat dianalisis kembali.

d. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah, dengan meneliti Motivasi Nasabah terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan cara disebar kepada 100 mahasiswa. Adapun jumlah pernyataan yang termuat dalam kuisisioner terdiri dari 36 item pernyataan dengan rincian 25 pernyataan untuk variabel X (Motivasi Nasabah) dan 11 item pernyataan variabel Y (Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional).

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran angket, maka peneliti menganalisisnya menggunakan bantuan SPSS versi 26. Hasil output analisis spss dengan menggunakan uji t menjelaskan bahwa t_{hitung} 10,648, dan diketahui t_{tabel} sebesar 1,66. Jadi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,648 > 1,66$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi

Nasabah terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional.

Untuk uji pengaruh (korelasi) diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,732$ menyatakan bahwa kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 73,20% yang mengandung arti bahwa Motivasi Nasabah memiliki pengaruh yang kuat terhadap Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional. Sedangkan besarnya kontribusi variabel X yaitu Motivasi Nasabah terhadap variabel Y yaitu Menggunakan Dua Layanan Bank Syariah dan Konvensional sebesar 53,60% sedangkan sisanya ($100\% - 53,60\% = 46,40\%$) dapat dianalisis kembali. Adapun pengaruh lain yang mempengaruhi nasabah menggunakan dua bank yang tidak diteliti dalam penelitian ini bisa saja karena pasar, model layanan, promosi, lokasi bank dan lain sebagainya.

Banyak mahasiswa yang masih mempertimbangkan bahwa aspek Syariah atau sesuai prinsip ajaran agama adalah hal yang sangat penting diperhatikan, penggunaan bank syariah adalah salah satu bentuk implementasi para mahasiswa dalam menjalankan apa yang telah didapatkan sewaktu didalam kelas.

Bank syariah dianggap sebuah jalan yang dapat memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi sesuai dengan kebutuhannya tanpa mengandung unsur riba yang itu sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam.